

SKRIPSI

PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PELAKSANAAN KONTRAK

WARALABA DUBA KEBAB CABANG AIR TIRIS RIAU

(Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum)

Oleh :

SESSA SUCI RAMADHENI

1710113077

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing :

Prof. Dr. Hj. Yulia Mirwati, S.H.,C.N., M.H

Dr. Muhammad Hasbi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PELAKSANAAN KONTRAK WARALABA PADA DUBA KEBAB CABANG AIR TIRIS RIAU

(Sessa Suci Ramadheni, 1710113077, Program Kekhususan Hukum Perdata Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 64 Halaman, 2021)

ABSTRAK

Kontrak berawal dari perbedaan kepentingan di antara para pihak yang saling mengikatkan diri. Dimana para pihak memiliki kedudukan yang sama karena konsep dari pada kontrak adalah setara. Salah satu contoh kontrak bisnis yang saat ini menjadi pilihan pelaku usaha yaitu kontrak waralaba atau disebut juga *franchise*. Waralaba merupakan peluang bisnis dimana terdapat pihak pemberi waralaba dan penerima waralaba dengan membuat suatu kesepakatan untuk saling mengikatkan diri. Dalam menerapkan sebuah kontrak tentu perlu didasari dengan asas itikad baik mulai dari sebelum terciptanya kontrak sampai berakhirnya kontrak agar tidak terjadi wanprestasi oleh salah satu pihak. Itikad baik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mempunyai kemauan yang baik, berkeyakinan, serta kepercayaan. Kontrak yang diteliti dalam penelitian ini adalah kontrak waralaba. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana proses pelaksanaan kontrak waralaba pada Duba Kebab cabang Air Tiris Riau, 2.) Bagaimana penerapan asas itikad baik dalam pelaksanaan kontrak waralaba Duba Kebab cabang Air Tiris Riau, dan 3.) Apa akibat hukum dari pelanggaran asas itikad baik pada kontrak waralaba. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *juridis empiris* atau disebut juga penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara studi dokumen dan wawancara (*interview*) dengan jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder, yang dianalisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1.) Pada proses pelaksanaan kontrak waralaba terjadi beberapa kesalahpahaman yang mengakibatkan penundaan dalam penandatanganan kontrak serta penundaan pembukaan outlet oleh pihak kedua serta terjadi kesalahan dalam pengiriman bahan baku oleh pihak pertama. 2.) Adanya penerapan asas itikad tidak baik dalam pelaksanaan kontrak waralaba yang terjadi pada saat pihak pertama melakukan wanprestasi terhadap pihak kedua yang mana telah melakukan kelalaian terhadap pengiriman bahan baku kepada pihak kedua. 3.) Akibat hukum dari adanya pelanggaran asas itikad baik ini adalah dapat diberikan sanksi bagi pihak yang melanggar dari pada isi kontrak. Sanksi bisa berupa ganti kerugian, penggantian biaya ataupun bunga. Disini pihak yang dirugikan yaitu pihak kedua tidak meminta ganti kerugian ataupun penggantian biaya kepada pihak pertama akan tetapi pihak kedua hanya meminta pemenuhan kewajiban kepada pihak pertama.

Kata Kunci: Kontrak, Itikad Baik, Waralaba